

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 32 BUNGO PASANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

ORINA SAFIRA

NPM. 2010013411220



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ORINA SAFIRA
NPM : 2010013411220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
dengan model pembelajaran *inquiry* pada
pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 32
Bungo Pasang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

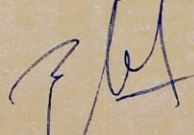
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


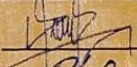
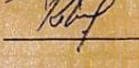


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : ORINA SAFIRA
NPM : 2010013411220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Model Pembelajaran *inquiry* pada Pembelajaran Matematika kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	
3. Rieke Alyusfitri, M.Si	

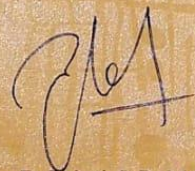
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ORINA SAFIRA
NPM : 2010013411220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang Kota Padang” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Maret 2024
Saya yang menyatakan



ORINA SAFIRA

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 32 BUNGO PASANG
KOTA PADANG**

Orina Safira¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: orinasafira@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang kota Padang. Tujuan Penelitian ini untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang kota Padang yang berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi guru terhadap kegiatan pembelajaran dan tes kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Inquiry*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru saat pembelajaran siklus I 70,8% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,4%. Pada siklus I kemampuan berpikir kreatif yang dicapai siswa yaitu 24% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang kota Padang, maka dapat disarankan agar model pembelajaran *inquiry* dapat digunakan guru untuk proses belajar mengajar di kelas dengan memahami secara teoritis dan praktik model pembelajaran tersebut.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kreatif, matematika, *inquiry*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang ”

Selanjutnya salawat beserta salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap, tingkah laku dan Tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai pembimbing dan sekaligus selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si., dan Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si., selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2.
3. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P selaku ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Ibu Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Asmalinda, S, Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 32 Bungo Pasang
6. Ibu Harlinda, M.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 32 Bungo Pasang

7. Teristimewa dan paling berharga buat hidup saya yaitu kedua orang tua, Ayahanda Suarman dan Mama Rita yang telah mengasuh, membesarkan, menididik dan selalu memberikan motivasi saat peneliti merasa lelah dan hampir menyerah dalam menuntut ilmu. Ayahanda dan mama yang selalu siap memenuhi segala kebutuhan peneliti mulai dari SD sampai saat ini, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah peneliti terutama saat menyelesaikan skripsi.
8. Adik terkasih, Kelvin Saputra dan Silvaina Asyfa, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui coletehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
9. Terima Kasih Kepada Teman-teman Seperjuangan yang telah memberikan banyak pengalaman di saat lagi putus asa akan penulisan skripsi ini.
10. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau dia memang dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balikpun saya yang dapat”
11. dan yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari ALLAH SWT. Aamin ya rabbal'amin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya semua pihak pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatife Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	9
a. Pengertian Pembelajaran	9
b. Pengertian Matematika.....	10
c. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD).....	12
d. Karakteristik Pembelajaran Matematika	13
e. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	15
2. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran	17
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	18
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>inquiry</i>	22
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>inquiry</i>	23
e. Kelebihan dan Kekurangan model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	26
3. Berpikir Kreatif	27
a. Pengertian Berpikir Kreatif	27
b. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	29
c. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif.....	30
d. Indikator berpikir kreatif	31
B. Penelitian Relavan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis tindakan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian	40
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Tempat penelitian.....	41
3. Waktu penelitian	41
C. Prosedur Penelitian.....	41

1. Perencanaan Tindakan	42
2. Pelaksanaan Tindakan	43
3. Observasi Tindakan.....	45
4. Refleksi Tindakan	45
D. Indikator Keberhasilan	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
a) Siklus I	51
1) Perencanaan Tindakan	51
2) Pelaksanaan Tindakan.....	52
3) Observasi Tindakan.....	63
4) Refleksi	66
b) Siklus II.....	67
1) Perencanaan Tindakan	67
2) Pelaksanaan Tindakan.....	67
3) Observasi Tindakan.....	78
4) Refleksi	81
B. PEMBAHASAN	81
1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	81
2. Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran melalui model <i>inquiry</i>	82
3. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR RUJUKAN	88
Lampiran	91

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Tingkat Berpikir Kreatif Matematis (TBKM)	29
2. Kriteria indikator kemampuan berpikir kreatif	32
3. Kriteria Sistem Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	34
4. Kriteria Nilai Observasi Aktivitas Guru	48
5. Kualifikasi Persentase Kemampuan Berpikir kreatif.....	49
6. Taraf keberhasilan.....	49
7. Data Hasil Observasi Guru Siklus I	64
8. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I.....	65
9. Data hasil Observasi Guru Siklus II.....	79
10. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II	80
11. Presentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	84

TABEL GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kerangka konseptual.....	38
2. Siklus Alur Penelitian	42
3. Diagram persentase Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tes Siklus I dan Siklus II.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	92
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	97
III. Lembar Kerja Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	102
IV. Lembar Kerja Peserta didik Siklus I Pertemuan 2	104
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	106
VI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	111
VII. Lembar Kerja Peserta didik Siklus II Pertemuan 1	116
VIII. Lembar Kerja Peserta didik Siklus II Pertemuan 2	119
IX. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	122
X. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	126
XI. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	130
XII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	134
XIII. Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus	138
XIV. Soal Tes Akhir Siklus I	140
XV. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus I	146
XVI. Soal Tes Akhir Siklus II	155
XVII. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus II	160
XVIII. Analisis Tes Siklus I	166
XIX. Analisis Tes Siklus II	169
XX. Dokumentasi Penelitian	172
XXI. Surat-surat Penelitian	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan kualitas diri setiap orang. Berkembangnya pendidikan bagi anak-anak bangsa menentukan kemajuan negara. Pendidikan didefinisikan sebagai kegiatan kelembagaan (seperti sekolah) yang dimaksudkan untuk mendorong perkembangan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan lainnya.

Ruhban, dkk (2017: 178) mengatakan pendidikan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena orang harus terus mempelajari, memahami, dan menguasai berbagai macam ilmu, yang kemudian dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan pendidikan, orang dapat memperluas wawasan mereka dan memperoleh pengetahuan yang telah mereka pelajari melalui proses pembelajaran.

Walfath (2021: 1) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari khususnya di sekolah dasar. Pembelajaran matematika mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Matematika adalah cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan yang telah ada karena matematika dikaitkan dengan realitas. Hampir tidak ada hubungan antara matematika dan kehidupan sehari-hari, matematika harus digunakan untuk memecahkan semua masalah kehidupan.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik dalam matematika.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu permasalahan, dengan menitik beratkan pada kuantitas, efektifitas, dan variasi jawaban. Semakin banyak kemungkinan jawaban yang diberikan seseorang, semakin kreatif mereka. Ulandari, dkk (2019: 288) mengungkapkan kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain, memecahkan masalah dan menciptakan solusi serta membuat rencana inovatif dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya agar pelaksanaannya dilakukan secara hati-hati.

Sari (2021: 3) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah, hal ini sebagian besar dapat dilihat dari cara siswa memecahkan masalah atau tugas yang benar-benar memerlukan perbaikan. Dalam kondisi saat ini sebagian besar guru masih mengambil alih kegiatan kelas, guru tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mengembangkan idenya.

Dengan demikian, pembelajaran belum bisa dikatakan berpusat pada siswa karena guru masih mendominasi. Peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada siswa. Oleh karena itu guru dituntut

untuk merancang pembelajaran yang efektif sehingga dapat membimbing siswa sebaik-baiknya serta mendorong kreativitas dan rasa ingin tahunya.

Pada tanggal 15 Desember 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Harlinda, M.Pd, guru kelas VA SD Negeri 32 Bungo Pasang, peneliti menemukan permasalahan saat proses pembelajaran. Diantaranya banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan pelajaran dan siswa berbicara dengan teman-temannya. Hal tersebut tentu berakibat pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Diperoleh pula informasi bahwa kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional dan siswa kurang aktif maupun berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang bersifat konvensional yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dapat menghambat aktifitas dan pola berpikir kreatif pada siswa. Sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa untuk mengembangkan ide-ide dalam proses belajar matematika.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Harlinda, M.Pd, peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, guru mengatakan bahwa ada siswa yang menyelesaikan soal dengan baik, ada siswa yang duduk diam karena tidak aktif, dan ada pula siswa yang hanya bermain dan mengobrol dengan temannya, dikarenakan siswa belum mampu berpikir kreatif dan tidak mengembangkan gagasan ide yang ada pada siswa dalam menyelesaikan soal.

Saat pembelajaran berlangsung diawali dengan menjelaskan materi, contoh soal dan pemberian latihan. Siswa tidak dituntut untuk menemukan

atau mengkonstruksi sendiri pengetahuannya namun langsung menerima pengetahuan tersebut dari gurunya. Perihal itu menyebabkan siswa menjadi malas dan kurang kreatif dalam menanggapi sesuatu.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru harus kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk siswa menjadikan kemampuan berpikir kreatif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *inquiry*.

Trianto (2011: 167) *inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Yumiati, & Noviyanti (dalam Ulandari, dkk 2019: 229) model pembelajaran *inquiry* ialah proses membentuk pertanyaan, menyelidiki, dan menciptakan pengetahuan dan hal-hal yang baru yang melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran.

Selain itu, menurut Widiastuti, & Santosa (dalam Ulandari, dkk 2019: 229) model pembelajaran *Inquiry* dapat membuat siswa menemukan dan menggunakan bermacam-macam informasi dan ide untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap suatu masalah atau persoalan. Dengan kata lain, model pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang melibatkan

siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, dapat menyelidiki permasalahan yang ada dan menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut.

Penelitian mengambil Model Pembelajaran *Inquiry*, diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* ini, siswa berkesempatan menemukan sendiri permasalahan yang ada dan menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dengan menggunakan model ini, merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pembelajaran di kelas. Tidak hanya itu pembelajaran *inquiry* juga dapat menolong siswa agar dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar dari rasa ingin tahu mereka sendiri. Sehingga, pembelajaran *Inquiry* diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa.

Dalam model pembelajaran *inquiry* ini dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian ini dengan judul “**Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran hanya sedikit siswa yang memperhatikan guru menerangkan.
2. Proses pembelajaran matematika kurang bervariasi dan cenderung berpusat kepada guru.
3. Siswa kurang kreatif untuk mengembangkan ide-ide dalam proses belajar matematika.
4. Lemahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar menjadi lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diukur adalah kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan soal matematika dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada pada latar belakang, maka masalah secara umum pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Inquiry pada kelas V SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang?”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif Pemecahan Masalah dari kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* untuk mengembangkan kecerdasan siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V Mata Pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* di SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Sebagai usaha yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dengan digunakannya model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengembang diri dan acuan dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang profesional dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan bacaan untuk menambah wawasan khususnya mengenai model pembelajaran inquiry dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitiaberikutnya

